

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peneliti menerapkan Model Pembelajaran Eksperiensial pada kegiatan praktikum di SMK dengan empat siklus Pembelajaran Eksperiensial. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari observasi dan wawancara, seluruh siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Pada penerapan siklus 1 seluruh siswa mengikuti kegiatan melalui demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur, pada tahap siklus 2 seluruh siswa mengikuti kegiatan melalui tanya jawab antara instruktur dan siswa, pada tahap siklus 3 seluruh siswa mengikuti kegiatan melalui proses belajar dari sumber belajar yang diberikan dan pengulangan kembali materi di masing-masing kelompok, pada tahap siklus 4 seluruh siswa mengikuti kegiatan melalui uji coba dari hasil belajar yang telah diperoleh saat siklus 1 sampai siklus 3.
2. Hasil belajar siswa secara keseluruhan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor tergolong baik. Hal ini juga ditunjukkan oleh hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap subjek bahwa: Pada aspek kognitif siswa merasa lebih mudah dalam memahami atau menyerap materi. Pada aspek afektif, siswa merasa dapat menumbuhkan dan meningkatkan semangat kerjasama, dapat menumbuhkan dan mengembangkan rasa kepedulian atau kemauan untuk menerima dan membantu, serta dapat meningkatkan partisipasi dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Pada aspek psikomotor siswa merasa terlatih untuk terampil dalam membuat strategi.
3. Respon siswa terhadap penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang didapatkan bahwa siswa merasa sangat terbantu dalam memahami materi. Siklus yang terdapat pada Model Pembelajaran Eksperiensial juga membuat mereka termotivasi untuk

belajar dikarenakan suasananya yang seru dan nyaman. Dengan demikian, dapat terlihat bahwa siswa merasakan adanya dampak positif yang diberikan oleh model tersebut

4. Siswa merasa mendapatkan pengalaman belajar yang banyak dengan adanya Model Pembelajaran Eksperiensial. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang didapatkan, dengan pembagian tugas yang merata, siswa merasa bahwa model tersebut memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi secara keseluruhan meskipun dengan keterbatasan yang ada.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dibuat dari hasil penelitian, implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial pada mata pelajaran Instalasi dan Pemeliharaan VSAT dapat digunakan pada kegiatan praktikum dengan harapan siswa dapat menyerap materi lebih baik dan mendapatkan pengalaman belajar yang sama
2. Siswa merasakan dampak positif secara langsung dari penerapan model Pembelajaran Eksperiensial dalam memahami materi pembelajaran.
3. Penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial memudahkan siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar yang sama pada kegiatan praktikum
4. Penerapan Model Eksperiensial dapat membuat ketiga aspek penilaian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor saling berhubungan dan melengkapi

5.3 Rekomendasi

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan, maka dari itu berikut merupakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1. Model Pembelajaran Eksperiensial yang telah diterapkan direkomendasikan untuk dimanfaatkan oleh prodi Teknik Jaringan Akses SMK UT PGII Bandung.
2. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas penilaian terhadap siswa kelas XI-TJA SMK UT PGII Bandung. Penelitian ini dapat dikembangkan pada

subjek yang lebih banyak dan luas agar mendapatkan hasil yang lebih general sehingga dapat melihat keefektifan dari penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial.

3. Pembaca dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai tambahan wawasan atau referensi mengenai Penerapan Model Eksperiensial Untuk Membangun Pengalaman Belajar Siswa Pada Kegiatan Praktikum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).